

Reklamasi Laut Hasilkan 9.000 Hektare Daratan

REKLAMASI laut di Kabupaten Tangerang akan menciptakan daratan seluas 9.000 hektare. Di dalamnya terdapat buah pulau dan satu pelabuhan. Masing-masing pulau akan dibangun selama tiga tahun, yang dimulai akhir tahun ini. Sementara pelabuhan akan menjadi salah satu fasilitas kawasan industri.

Kepala Dinas Tata Ruang Kabupaten Tangerang Didin Syamsudin mengatakan setiap pulau memiliki luas 2.000 hingga 3.000 hektare. "Total luas daratan hasil reklamasi adalah 9.000 hektare," kata Didin akhir pekan lalu. Pulau-pulau itu akan dimanfaatkan untuk kawasan permukiman, industri, wisata dan ruang terbuka hijau.

"Pelabuhan tersebut akan masuk dalam kawasan industri," kata Didin. Pelabuhan dibuat untuk mengangkut barang-barang yang dibutuhkan kawasan industri. Jika dibutuhkan, pelabuhan dibuat terdiri dari beberapa dermaga dan bisa disandari kapal-kapal besar pengangkut peti kemas.

Kawasan industri ini akan menjadi tahap pertama pembangunan. Untuk pulau-pulau yang akan dibangun akan dikelilingi kanal yang bertujuan melindungi pulau dari terjangan ombak laut. Sementara di sekeliling kanal akan dibangun lagi tanggul pemecah ombak agar pulau lebih terlindungi.

Sistem reklamasi dengan membagi daratan menjadi pulau-pulau ini disebut dengan sistem folder. Rencana reklamasi ini, imbuhan Didin merupakan rencana jangka panjang Kabupaten Tangerang untuk mendapatkan sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang baru. Selama ini wilayah penghasil PAD di sebelah selatan telah memisahkan diri menjadi Kota Tangerang Selatan. "Proyek ini diperkirakan menelan biaya hingga mencapai Rp20 triliun yang didanai oleh konsorsium asal China dan Singapura," kata Didin.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tangerang, Benyamin Davnie mengatakan, rencana reklamasi ini di bawah koordinasi penuh Wakil Bupati Tangerang, Rano Karno sebagai Ketua Badan Koordinasi Tata Ruang Daerah. "Koordinasi dengan Bappenas dan departemen terkait sudah dilakukan," kata Benyamin.

Besarnya nilai investasi dan kegunaannya bagi kemajuan ekonomi Kabupaten Tangerang membuat pemerintah daerah tersebut mempersiapkan matang mega proyek ini. "Jangan sampai bermasalah di kemudian hari," katanya. n Suriyanto